



Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka: Suatu Tinjauan Profesional Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023

Ikawati^{1*}, Helia², Sepnuralisa³, Syahniar⁴, Nazilatul Firdaus⁵

¹²³⁴⁵SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: ikawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan di semester ganjil 2022/2023 tentang: 1) keterampilan membaca kata dasar suku terbuka di kelas 1; 2) sama-tidaknya keterampilan membaca kata dasar suku terbuka per kelompok sampel. Penelitian dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong di akhir semester genap 2022/2023. Populasi penelitian ini berjumlah 116 yang terbagi dari 4 rombongan belajar. Sampel ditetapkan sebanyak 90 siswa. Jumlah ini terbagi dari 24 siswa kelas Usamah bin Zaid, 24 siswa kelas Ibnu Abbas, 21 siswa kelas Shafiyah bin Abd Muthalib, dan 21 siswa kelas Rumaisha binti Milhan. Untuk mengumpulkan data keterampilan membaca kata dasar suku terbuka digunakan tes unjuk kerja. Tes berisi 113 kata dasar suku terbuka yang didominasi kata bersuku dua. Tes unjuk kerja ini disusun secara objektif guna memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah-1 digunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean hitung. Untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah-2 digunakan analisis temati. Hasil penelitian: 1) keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam: di atas median sebanyak 37 anggota sampel atau 41,11 persen sedangkan di median ke bawah sebanyak 53 anggota sampel atau 58,89 persen; 2) tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam menurut kelompok sampel. Itulah simpulan artikel ini.

Kata Kunci: keterampilan membaca, kata dasar, suku terbuka, tinjauan profesional

The Open Syllable Basic Word Reading Skills: A Professional Review of the Even Semester of the 2022/2023 Academic Year

ABSTRACT

This descriptive research aims to describe the review in the odd semester 2022/2023 regarding: 1) open syllable basic word reading skills in grade 1; 2) whether the basic open syllable word reading skills per sample group are the same. The research was carried out at SDIT Fajar Divine 2 Bengkong at the end of the 2022/2023 even semester. The population of this study was 116 divided into 4 study groups. The sample was set at 90 students. This number is divided into 24 students from Usamah bin Zaid's class, 24 students from Ibnu Abbas' class, 21 students from Shafiyah bin Abd Muttalib's class, and 21 students from Rumaisha bint Milhan's class. To collect data on basic open syllable word reading skills, a performance test was used. The test contains 113 open syllable basic words which are dominated by disyllabic words. This performance test is prepared objectively to meet validity and reliability requirements. To find the answer to problem formulation-1, a descriptive statistical procedure, namely the calculated mean, was used. To find the answer to problem formulation-2, thematic analysis was used. Research results: 1) open syllable basic word reading skills of class 1 students at SDIT Fajar Divine 2 Bengkong, Batam: above the median, 37 sample members or 41.11 percent, while below the median, 53 sample members or 58.89 percent; 2) there is no difference in the reading skills of open syllable basic words of class 1 students at SDIT Fajar Divine 2 Bengkong, Batam according to the sample group. That concludes this article.

Keywords: reading skills, basic words, open syllables, professional review

Submitted
11/07/2023

Accepted
13/07/2023

Published
15/07/2023

Citation	Ikawati, I., Helia, H., Sepnuralisa, S., Syahniar, S. & Firdaus, N. (2023). Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka: Suatu Tinjauan Profesional Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 545-552</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.326
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Ikawati, Helia, Sepnuralisa, Syahniar, Nazilatul Firdaus, Juli 2023, 545-552

keterampilan membaca, kata dasar, suku terbuka, tinjauan profesional

545

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca permulaan bagi setiap siswa di kelas rendah SD/MI (kelas I, II, dan III) mutlak dimiliki. Keterampilan literasi ini merupakan dasar yang kuat untuk mencapai keterampilan membaca pemahaman saat mereka berada di kelas tinggi; kelas IV, V, dan VI SD/MI.

Keterampilan membaca permulaan beragam jenisnya. Razak (2013) merinci keragaman membaca permulaan sebagai berikut:

- 1) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata;
- 2) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata;
- 3) melafalkan kata dasar bersuku setengah terbuka; satu dan dua-suku kata;
- 4) melafalkan kata dasar bersuku setengah terbuka; satu sampai tiga-suku kata;
- 5) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata berkonsonan rangkap;
- 6) melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata berkonsonan rangkap;
- 7) melafalkan kata dasar bersuku setengah terbuka; satu sampai tiga-suku kata berkonsonan rangkap;
- 8) melafalkan kata berimbuhan;
- 9) melafalkan frase;
- 10) melafalkan klausa;
- 11) melafalkan kalimat sederhana;
- 12) melafalkan kalimat kalimat kompleks.
- 13) melafalkan paragraf pendek.

Sebagai guru kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkulu, Batam, ragam keterampilan membaca permulaan yang dipilih untuk direviu (ditinjau ulang) adalah ragam pertama. Seperti diuraikan di atas, ragam pertama adalah melafalkan kata dasar bersuku terbuka dua-suku kata. Razak (2013) merinci ragam ini mencakup semua vokal (V) dan konsonan (K), kecuali /x/ dan /q/ melalui struktur:

- KV-KV (mata, mama, buku, nabi)
- KV-VK (taat, maaf, tiup, suap, kuat, bait)
- VK-KV (unta, anti, inti, aksi, ahli, arti)

Ragam di atas merupakan ranah kompetensi profesional. Maksudnya, setiap ragam mulai dari yang sangat sederhana sampai dengan sangat kompleks mengikuti kaidah yang berlaku dalam hukum bahasa Indonesia.

Kegiatan reviu dimulai dari ragam terendah. Dengan demikian, hasil reviu dapat dijadikan dasar perencanaan pembelajaran untuk kelas II. Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan judul ‘Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka: Suatu Tinjauan Profesional Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.’

Judul yang dipilih sekaligus memenuhi syarat politis yakni suatu syarat yang diamanahkan oleh negara. Melalui Kurikulum 2013 Revisi 2018, semua ragam membaca permulaan bersesuaian dengan KD berikut:

- 1) KD-3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah
- 2) KD-4.3 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah

Mengacu kepada uraian di atas, disajikan 2 masalah penelitian. Masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Berapakah skor baku keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkulu, Batam?
- 2) Samakah skor baku keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkulu, Batam per kelompok sampel?

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, disajikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ditampilkan di bawah ini:

- 1) untuk mendeskripsikan skor baku keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkulu, Batam;



- 2) untuk mendeskripsikan skor baku keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam per kelompok sampel.

Inilah beberapa manfaat penelitian deksriptif ini. Pertama, guru kelas tempat penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi guna merencanakan program pembelajaran untuk mencapai tujuan agar para siswa terampil membaca kata dasar. Kedua, bagi supervisor artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan supervisi bidang membaca permulaan.

Selanjutnya disajikan artikel relevan yang bersumber dari jurnal online. Artikel yang dimaksud:

- 1) Maslindrawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Teknik Bunyi Luncuran Berbasis Bahan Ajar Alternatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 491–500. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.71>
- 2) Masnidar (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 721–734. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.202>
- 3) Mulyani (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Kata Dasar Bersuku-Dua melalui Pendekatan Individual Teknik Analogi Menggunakan Bahan Ajar Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 831–840. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.213>

METODE

Penelitian deskripsi ini dilaksanakan di SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam. Sekolah ini

beralamat di Bengkong Nusantara, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Penelitian berlangsung di ujung semester genap 2022/2023. Satuan waktu ini digunakan untuk menyiapkan instrumen tes unjuk kerja dan pengumpulan data penelitian; termasuk kegiatan pengolahan data dan kegiatan penulisan artikel berbasis jurnal online.

Populasi (N) penelitian deskriptif ini adalah para siswa semua kelas paralel kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam. Populasi berjumlah 116 siswa yang terbagi dari 4 kelas paralel (Tabel 1).

Sampel (n) berjumlah 90 siswa. Jumlah ini didasarkan kepada formula yang dikembangkan Slavin dalam Razak (2018:19) dan Setiawan (2007:27) yakni: $n = N \text{ dibagi } 1 + N * e^{\wedge}$. Notasi e adalah error yang ditetapkan sebesar 0,05. Jumlah sampel per kelompok dihitung secara proporsional yakni: $n1 = N1/N \times n$ (Tabel 1). Setiap anggota sampel ditarik secara random dari setiap kelompok populasi dengan teknik tanpa pengembalian.

Tabel 1
Populasi dan Sampel Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam

No.	Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2	Populasi	Sampel
1	Usamah bin Zaid	31	24
2	Ibnu Abbas	31	24
3	Shafiyah binti Abd Muthalib	27	21
4	Rumaisha binti Milhan	27	21
	Jumlah	116	90

Tes keterampilan membaca kata dasar suku terbuka disusun mengikuti prosedur objektif dan sistematis. Prosedur yang dimaksud dipaparkan per paragraf demi paragraf di bawah ini.

Pertama, menentukan jenis tes yakni tes unjuk kerja. Prosedur tes adalah siswa diminta untuk melafalkan setiap kata yang ditunjuk dalam instrumen tes itu sendiri.

Kedua, menetapkan jenis konsonan vokal yang menjadi unit tes. Artikel ini berisi semua vokal dan konsonan terjual /q/ dan x; tanpa konsonan rangkap seperti /kh/.

Ketiga, menetapkan jumlah suku kata yang dites. Suku yang dipilih terbatas kepada kata bersuku-dua.

Keempat, menetapkan jenis suku kata. Suku kata yang dipilih terbatas kepada suku terbuka seperti konsonan-vokal atau sebaliknya.

Kelima, menetapkan struktur suku kata yang dites. Suku kata yang dipilih terbatas kepada konsonan-vokal dan vokal-konsonan.

Keenam, menyusun spesifikasi tes unjuk kerja keterampilan membaca kata dasar bersuku terbuka. per konsonan. Kisikisi termuat di Tabel 2.

Tabel 2
 Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka

No.	Kata Dasar Suku Terbuka	Struktur Suku Kata			
		VK-KV	KV-KV	KV-VK	V-KV
1	ahli				
2	aksi				
3	akta				
4	alfa				
5	arti				
6	bawa				
7	bola				
8	buku				
9	cari				
10	cela				
11	cumi				
12	dari				
13	diri				
14	duha				
15	duka				
16	duri				
17	gaji				

Tabel 2 (Lanjutan)
 Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka

No.	Kata Dasar Suku Terbuka	Struktur Suku Kata			
		VK-KV	KV-KV	KV-VK	V-KV
18	gaya				
19	gaza				
20	gema				
21	gigi				
22	gizi				
23	gula				
24	gusi				
25	hari				
26	hina				
27	huhu				
28	inti				
29	jala				
30	jari				
31	jeda				
32	jera				
33	jika				
34	joki				
35	juli				
36	juni				
37	juri				
38	kami				
39	kamu				
40	kata				
41	kata				
42	kita				
43	koma				
44	kota				
45	lama				
46	lima				
47	loba				
48	luka				
49	lusa				



Tabel 2 (Lanjutan)

Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka

No.	Kata Dasar Suku Terbuka	Struktur Suku Kata			
		VK-KV	KV-KV	KV-VK	V-KV
50	mama				
51	masa				
52	mata				
53	muka				
54	musa				
55	nabi				
56	nasi				
57	nila				
58	nusa				
59	pagi				
60	pahu				
61	papa				
62	pena				
63	peta				
64	pipi				
65	pita				
66	piza				
67	pola				
68	rasa				
69	rata				
70	rawa				
71	rela				
72	rima				
73	roma				
74	roti				
75	rusa				
76	sagu				
77	sama				
78	sana				
79	sari				
80	vivi				
81	saya				

Tabel 2 (Lanjutan)

Kisikisi Tes Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka

No.	Kata Dasar Suku Terbuka	Struktur Suku Kata			
		VK-KV	KV-KV	KV-VK	V-KV
82	segi				
83	seka				
84	yola				
85	sela				
86	silu				
87	sisi				
88	suka				
89	susu				
90	tamu				
91	tari				
92	tawa				
93	teri				
94	tuai				
95	tuan				
96	unta				
97	visa				
98	wali				
99	yani				
100	taat				
101	maaf				
102	tiup				
103	suap				
104	kuat				
105	bait				
106	ini				
107	itu				
108	apa				
109	api				
110	esa				
111	era				
112	oma				
113	opa				

Setiap anggota sampel dapat melafalkan satu kata dalam tes unjuk kerja berskor 1 (satu). Penskoran ini tidak membedakan jenis struktur kata. Skor maksimal yang berpotensi dicapai anggota sampel adalah 113. Hal ini disebabkan soal berjumlah 113 item. Mengacu kepada (Fraenkel dkk., 2012:91; Razak, 2018:11; Malik & Hamied, 2014:29), skor baku per siswa dihitung dengan formula: $SB/113 \times 100$. Notasi SB adalah jumlah skor benar. Angka 113 adalah skor total yang berasal dari jumlah soal.

HASIL

1. Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka

Di bawah ini disajikan hasil penelitian mengenai keterampilan membaca kata dasar suku terbuka. Rincian pencapaian skor baku persen siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam termuat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2

Persentase Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam

No.	Persentase Keterampilan	Xt	f	%
1	00,00 persen	0	27	30,00
2	00,01 - 20,00 persen	10	10	11,11
3	20,01 - 40,00 persen	30	15	16,67
4	40,01 - 60,00 persen	50	7	7,78
5	60,01 - 80,00 persen	70	6	6,67
6	80,01 - 99,99 persen	90	14	15,55
7	100,00 persen	100	11	12,22
	Jumlah		90	100

Tabel di atas berisi beberapa informasi tentang keterampilan membaca kata dasar bersuku terbuka bagi siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam. Pertama, 27 dari 90 siswa sama sekali belum dapat membaca kata dasar suku terbuka. Kedua, 10 dari 90 siswa hanya 10 persen dapat

dapat membaca kata dasar suku terbuka. Ketiga, 15 dari 90 siswa hanya 30 persen dapat membaca kata dasar suku terbuka. Keempat, 7 dari 90 siswa hanya separuh dapat membaca kata dasar suku terbuka. Kelima, 6 dari 90 siswa hanya 70 persen dapat membaca kata dasar suku terbuka. Keenam, 14 dari 90 siswa hanya 90 persen dapat membaca kata dasar suku terbuka. Ketujuh, hanya 11 siswa dari 90 siswa terampil membaca kata dasar suku terbuka seluruh soal.

2. Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka per Kelompok Sampel

Di bawah ini disajikan data keterampilan membaca kata dasar suku terbuka per kelompok sampel siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam. Data termuat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3

Persentase Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam per Kelompok Sampel

No.	Keterampilan	Xt	Kelas	f	%
1	00,00 persen	0	A	6	6,67
			B	7	7,78
			C	7	7,78
			D	7	7,78
2	00,01-20,00%	10	A	3	3,33
			B	3	3,33
			C	2	2,22
			D	2	2,22
3	20,01-40,00%	30	A	5	5,55
			B	4	4,44
			C	3	3,33
			D	3	3,33
4	40,01-60,00%	50	A	2	2,22
			B	3	3,33
			C	1	1,11
			D	1	1,11



Tabel 3 (Lanjutan)
 Persentase Keterampilan Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Siswa Kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam per Kelompok Sampel

No.	Keterampilan	Xt	Kelas	f	%
5	60,01-80,00%	70	A	2	2,22
			B	2	2,22
			C	1	1,11
			D	1	1,11
6	80,01-99,99%	90	A	4	4,44
			B	2	2,22
			C	4	3,33
			D	4	3,33
7	100,00 persen	100	A	2	22,22
			B	3	3,33
			C	3	3,33
			D	3	3,33
	Jumlah		A	24	26,67
			B	24	26,67
			C	21	23,33
			D	21	23,33

Data yang termuat di tabel di atas tidak mengindikasikan adanya perbedaan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka per kelompok sampel. Untuk siswa yang sama sekali belum mampu membaca, jumlahnya relatif sama yakni 6, 7, 7, dan 7 (baris ke-17). Begitu juga untuk siswa yang sudah terampil membaca (penguasaan 100,00 persen), jumlah siswa per kelas relatif sama yakni 2, 3, 3, dan 3 (baris ke-7).

DISKUSI

Tinjauan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka melalui kegiatan penelitian bertujuan untuk mencari solusi atas hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Maksudnya, pembelajaran repetisi perlu dilakukan di semester genap guna menghasilkan para siswa yang memiliki keterampilan membaca kata dasar suku terbuka.

Oleh karena itu, perlu sesegera mungkin disiapkan RPP untuk kegiatan tersebut. Kegiatan belajar-mengajar di RPP akan bervariasi bergantung kepada alasan-alasan siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan.

Jika siswa tidak dapat melafalkan kata dasar suku terbuka karena tidak mengenal huruf, dengan asumsi pembelajaran menggunakan metode eja, maka teknik pembelajaran mengenal huruf mutlak dilakukan. Razak (2013a:19) menawarkan teknik pembelajaran mengenal huruf.

Jika siswa tidak dapat melafalkan kata dasar suku terbuka karena keliru melafalkan konsonan sehingga sulit menggabungkan dengan bunyi vokal, dengan asumsi pembelajaran menggunakan metode eja, maka teknik pembelajaran menghasilkan bunyi konsonan yang tepat mutlak dilakukan. Razak (2013c:19) menawarkan teknik pembelajaran menggabungkan suku kata menjadi kata.

Jika siswa tidak dapat melafalkan kata dasar suku terbuka karena tidak berhasil menggabungkan suku kata sehingga menjadi kata, dengan asumsi pembelajaran menggunakan metode eja, maka teknik pembelajaran menggabungkan suku-suku kata menjadi kata mutlak dilakukan. Razak (2013c:19) menawarkan teknik pembelajaran menggabungkan suku kata menjadi kata di semester genap bagi siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam.

Pembelajaran di atas pada dasarnya dapat dilakukan dengan menggunakan metode struktur plus. Razak (2004:11) menyebutkan bahwa metode struktur plus dapat dipakai untuk meningkatkan keterampilan melafalkan suku kata yang merupakan paduan antara metode eja dan metode SAS. Pembelajaran membaca melafalkan kata dasar pernah dilakukan oleh peneliti di bawah ini dalam rangka penulisan artikel, yakni:

- 1) Rohaeni, E., & Sugiharti, R. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dasar Tanpa Konsonan Rangkap Menggunakan Metode Struktur Plus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 103–110.

- 2) Hasnawati. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Struktur Plus Pendekatan Individual Bermedia LKPD Daftar Kata Dasar . Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 441–456.
- 3) Rusnah. (2022). Pembelajaran Membaca Permulaan Bermedia LKPD Berbasis Supervisi Klinik Kepala Sekolah. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 11–22.

SIMPULAN

Pertama, keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam: di atas median sebanyak 37 anggota sampel atau 41,11 persen sedangkan di median ke bawah sebanyak 53 anggota sampel atau 58,89 persen. Kedua, tidak terdapat perbedaan keterampilan membaca kata dasar suku terbuka siswa kelas 1 SDIT Fajar Ilahi 2 Bengkong, Batam menurut kelompok sampel. Itulah simpulan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnawati. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Struktur Plus Pendekatan Individual Bermedia LKPD Daftar Kata Dasar . Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 441–456. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.70>
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Maslindrawati, M. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Teknik Bunyi Luncuran Berbasis Bahan Ajar Alternatif. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 491–500. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.71>

- Masnidar, M. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kata Dasar melalui Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD Khusus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 721–734. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.202>

- Mulyani, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Kata Dasar Bersuku-Dua melalui Pendekatan Individual Teknik Analogi Menggunakan Bahan Ajar Khusus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(6), 831–840. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.213>

- Razak, A. (2004). *Struktur Plus: Metode Pembelajaran Membaca Permulaan*. Pekanbaru: Ababil Press.

- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 1 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.

- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.

- Rohaeni, E., & Sugiharti, R. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Kata Dasar Tanpa Konsonan Rangkap Menggunakan Metode Struktur Plus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 103–110. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.18>

- Rusnah. (2022). Pembelajaran Membaca Permulaan Bermedia LKPD Berbasis Supervisi Klinik Kepala Sekolah. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 11–22. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.9>